

PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBUATAN CUSTOM BOUQUET HANDICRAFT GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN KEWIRASAHAAN DI MA ISLAMIYAH

**Siti Maftuhah, Laili Nur Fadlilah, Nofita Rizqi Ramadhani,
Alfaini Sabata**

STAI Senori Tuban, Indonesia

Email: sitimaftuhah@staisenorituban.ac.id, laili522113@gmail.com,
novitarizqy6939@gmail.com, alfainisabata02@gmail.com

<i>Article Info</i>	<i>Abstrack</i>
Article History	
Received : 25 November 2025	
Revised : 11 December 2025	
Accepted : 12 January 2026	
Available online 19 January 2026, Page 38-47	<p><i>Empowering students is a strategic effort to develop their creative potential and entrepreneurial skills from an early age. This community service activity aims to enhance students' creativity and entrepreneurial skills through product creation training, custom bouquet handicraft at MA Islamiyah. The method used is the ABCD approach (Asset-Based Community Development). The program included training, mentoring, and hands-on practice covering design planning, material selection, the manufacturing process, and product marketing strategies. The results of the activities showed that students were able to develop creative ideas in producing bouquets with aesthetic and economic value and demonstrated an increased interest in and understanding of the concept of entrepreneurship. Furthermore, students became more independent, confident, and skilled in managing the products they created. Thus, the empowerment program through the creation of custom bouquets and handicrafts is effective in improving the creativity and entrepreneurial skills of students at MA Islamiyah and has the potential to become an alternative sustainable practice-based learning activity.</i></p>
Keywords: Empowerment, Custom Bouquet Handicraft, Creativity, Entrepreneurship.	
	
<p><i>Copyright: ©2026. The Authors Journal of Innovation and Contribution to Community Service is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License</i></p>	

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses seseorang dalam mengelola individu dan organisasi dengan tujuan memaksimalkan manfaat dan mendapatkan profit sebagai bentuk keuntungan dengan menciptakan dan mengembangkan sumber daya ekonomi. Wirausaha harus memiliki motivasi dan jiwa untuk memahami manfaat yang dapat diperoleh sebagai bentuk dorongan internal (Ahmadi, 2022). Selain itu, kewirausahaan atau *entrepreneurship* dimengerti sebagai kemampuan menciptakan nilai melalui pengkombinasi faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan keterampilan. Ini merupakan proses inovasi yang berfokus pada penciptaan hal baru yang memberikan manfaat bagi individu dan

masyarakat. Kewirausahaan juga mencakup kemandirian dalam bisnis dan bukan hanya terbatas pada usaha baru (Kartikaningrum, 2018)

Tidak hanya itu, wirausaha juga dimengerti sebagai penjual yang menjual barang jadi, seperti perdagangan, industri, persewaan, makanan, dan kerajinan tangan tetapi juga wirausaha yang memberikan jasa, seperti konsultan, perhotelan, pariwisata, dan lain-lain (Widodo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis pelatihan yang terkait dengan pengembangan jiwa kewirausahaan yaitu dengan cara melakukan pelatihan pembuatan *custom bouquet handicraft* (buket), khususnya bagi peserta didik tingkat menengah atas. Pelatihan pembuatan buket tidak hanya akan memberi peserta didik pemahaman tentang manajemen usaha kecil dan pemasaran, tetapi mereka juga akan memperoleh keterampilan teknis untuk membuat produk kerajinan tangan yang menarik.

Pembuatan buket bunga merupakan bisnis kreatif yang berkembang, digunakan untuk acara formal seperti pernikahan dan perayaan. Buket bunga juga populer sebagai hadiah pada ulang tahun dan acara lainnya. Selain bunga asli, buket dapat terbuat dari bunga sintetis, kertas flanel, atau snack, menjadikannya produk yang menarik dan hemat biaya (Kholifah et al., 2025). Buket bunga, kerajinan tangan yang populer, berfungsi sebagai hiasan dan ucapan selamat. Terdiri dari bunga bulu kawat, bunga artifisial, atau bunga asli, penjualannya menjanjikan keuntungan karena keindahan buket yang semakin relevan. Penggunaan bunga kini meluas untuk perayaan, mengekspresikan cinta, atau sebagai simbol kesedihan (Hakim et al., 2025).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh (Utami et al., 2023) menyatakan hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam membuat produk prakarya berupa buket. Persentase siswa yang dapat menghasilkan ide untuk buket sebesar 85%, menunjukkan bahwa buket ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa tetapi juga dapat digunakan sebagai peluang usaha untuk mendapatkan lebih banyak uang. Selain itu, kegiatan yang dilakukan di Desa Wisata Banabungi memberikan suasana yang berbeda bagi masyarakat sekitar. Masyarakat menyambut kegiatan ini dengan antusias, dan baru menyadari bahwa potensi alam yang ada di sekitar kita jika dimanfaatkan ternyata dapat bernilai ekonomis tinggi dan dapat ikut menunjang keberadaan desa wisata. Keterampilan mengeringkan, merawat, dan merangkai bunga yang diperoleh berpeluang untuk menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat (Astuti et al., 2019).

Pendidikan kewirausahaan termasuk salah satu pelajaran yang telah diajarkan di MA Islamiyah Senori. Sehingga dalam pelatihan ini, diharapkan akan menjadi tempat di mana siswa dapat mengaktualisasikan kreativitas mereka dan membantu mereka menjadi lebih percaya diri dalam dunia ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan oleh siswa MA Islamiyah Senori dengan membuat buket yang sifatnya *custom* (sesuai pesanan) serta menggunakan bahan-bahan dan desain yang lebih kekinian atau mengikuti tren saat ini. Kegiatan ini dianggap

sesuai bagi siswa MA Islamiyah Senori karena di lingkungan MA Islamiyah Senori memiliki peluang pasar yang besar. Peluang pasar yang dimaksud adalah MA Islamiyah Senori yang berada di bawah naungan Yayasan Sunnatunnur, di mana hal ini memudahkan siswa MA Islamiyah Senori untuk mempromosikan dan membuka stand penjualan buket disetiap jenjang di bawah naungan Yayasan Sunnatunnur Ketika terdapat kegiatan perpisahan sekolah berlangsung. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Peserta Didik melalui Pembuatan *Custom Bouquet Handicraft* Guna Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Kewirausahaan di MA Islamiyah Senori”.

METODOLOGI

Pendekatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan ABCD (*Assets Base Community Development*). Pendekatan ABCD adalah metode pengembangan masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan aset untuk mencapai potensi masyarakat, dengan tujuan akhir program-program masyarakat yang didasari pada kepercayaan, kerja sama, dan gotong royong, serta Penyediaan aset komunitas (Rusli et al., 2024). Model pendekatan ABCD mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal. Berdasarkan teori ABCD, untuk menjalankan program pemberdayaan, penting untuk mengenali karakteristik masyarakat melalui studi tipologi masyarakat yang berdasarkan potensi yang dimiliki (Astawa et al., 2022).

Sehingga dalam hal ini, pemetaan aset pada program pemberdayaan peserta didik di MA Islamiyah Senori menunjukkan bahwa madrasah memiliki potensi internal yang kuat untuk mendukung kegiatan pembuatan *custom bouquet handicraft*. Aset individu berupa kreativitas, minat seni, dan semangat kewirausahaan peserta didik dipadukan dengan aset institusi berupa dukungan kepala madrasah, peran guru pendamping, serta program pengembangan diri siswa. Aset fisik seperti ruang praktik dan ketersediaan alat serta bahan yang mudah diperoleh, diperkuat oleh aset sosial berupa kerja sama antarsiswa, dukungan orang tua, dan jejaring madrasah. Selain itu, aset ekonomi dan nilai, budaya Islami menjadi landasan dalam membentuk kemandirian, etika usaha, serta keberlanjutan program pemberdayaan berbasis pendekatan ABCD.

Pendekatan ini dipilih karena siswa MA Islamiyah telah mendapatkan bekal tentang materi dasar pembuatan kreasi kerajinan tangan dan materi tentang kewirausahaan dari Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dari kelas X. Kegiatan dilakukan selama 3 bulan dan peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 40 siswa yang tergabung dalam FIKRO MAIS (Forum Diskusi dan Koordinasi Organisasi MA Islamiyah Senori) yang terdiri dari 17 siswa kelas X dan 23 siswa kelas XI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pemberdayaan Bagi Peserta Didik MA Islamiyah Senori

Peserta didik madrasah aliyah memerlukan kemampuan berwirausaha untuk bisa bersaing dan berkembang di masa depan. Kegiatan pemberdayaan peserta didik MA Islamiyah melalui Pembuatan *Custom Bouquet Handicraft* yang dilaksanakan pada 5 Februari 2025 dengan pendampingan selama 3 bulan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan keterampilan siswa.

Jika dilihat dari sisi kreativitas, peserta didik mampu menghasilkan berbagai produk *bouquet* dengan desain yang variatif, kreatif, dan memiliki nilai estetika. Hasil karya yang dibuat tidak hanya memenuhi aspek keindahan, tetapi juga menyesuaikan dengan permintaan konsumen, seperti *bouquet* untuk wisuda, ulang tahun, dan momen khusus lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan secara optimal. Seperti gambar yang ada di bawah.



Gambar 1. Praktik Pembuatan Buket

Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk menuangkan ide, mengombinasikan warna, bahan, dan bentuk dalam pembuatan *bouquet*. Proses *custom* menuntut peserta didik berpikir inovatif dan fleksibel sesuai kebutuhan pelanggan. Hasilnya, peserta didik menjadi lebih berani bereksperimen dengan desain baru dan menunjukkan peningkatan kreativitas dibandingkan sebelum kegiatan pemberdayaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Tarisa et al., 2024), karena kerajinan tangan tidak hanya mengajarkan siswa cara membuat kerajinan tangan tetapi juga memberi mereka ide-ide baru untuk mengubah kerajinan tangan yang sudah ada, siswa diminta untuk berpartisipasi secara aktif dan menjadi sangat kreatif. Kerajinan tangan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena memberi mereka fokus pada hal-hal yang mereka lihat. Karena kegiatan kerajinan tangan menarik, peserta didik sangat tertarik untuk membuatnya.

Selain itu, melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya dilatih keterampilan teknis, tetapi juga dibekali pengetahuan kewirausahaan, seperti perhitungan modal, penentuan harga jual, dan strategi pemasaran sederhana. Peserta didik mulai memahami bahwa produk yang dihasilkan memiliki nilai

ekonomi dan peluang usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik mempresentasikan produk serta melakukan simulasi penjualan secara mandiri (Gambar 3). Hal tersebut sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Insani et al., 2025) bahwa selain keterampilan teknis, peserta mendapatkan pengetahuan dasar tentang perhitungan harga pokok produksi (HPP) dan strategi penetapan harga jual, yang diperlukan untuk membuat produk yang dibuat berpotensi bersaing di pasar lokal.



Gambar 2. Katalog Penjualan Buket

Pemberdayaan peserta didik melalui pembuatan *custom bouquet handicraft* di MA Islamiyah Senori didasarkan pada berbagai aspek keilmuan yang saling terintegrasi diantaranya:

1. Ilmu Pendidikan

Kegiatan ini berlandaskan pada teori pembelajaran aktif (*active learning*) dan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*). Teori-teori ini menekankan bahwa siswa harus terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui praktik nyata. Dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, pemberdayaan dilakukan sehingga siswa menjadi subjek aktif dalam mengembangkan potensi diri mereka sendiri.

2. Psikologi Pendidikan

Aspek psikologi pendidikan memengaruhi kreativitas, minat, bakat, dan keinginan siswa untuk belajar. Pembuatan buket unik mengajarkan ketekunan, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan pemecahan masalah; semua kualitas ini sangat penting untuk membangun karakter dan kesiapan mental untuk berwirausaha.

3. Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Aspek kewirausahaan menjadi dasar utama dalam membentuk jiwa usaha peserta didik, meliputi kemampuan melihat peluang, inovasi produk, pengelolaan modal sederhana, penentuan harga, hingga strategi pemasaran.

Melalui praktik pembuatan dan penjualan *custom bouquet*, peserta didik diperkenalkan pada konsep wirausaha sejak dini.

4. Seni dan Keterampilan (*Craft and Design*)

Ilmu seni dan keterampilan berperan dalam pengembangan estetika, kreativitas desain, serta keterampilan tangan (*handicraft*). Peserta didik belajar mengombinasikan warna, bentuk, dan bahan sehingga menghasilkan produk *bouquet* yang bernilai seni dan memiliki daya tarik pasar.

5. Sosiologi Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini berlandaskan pada konsep pemberdayaan, khususnya pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang menekankan pengembangan potensi dan aset yang telah dimiliki peserta didik dan lingkungan sekolah. Peserta didik diarahkan untuk berperan aktif sebagai agen perubahan yang produktif di lingkungan sekitarnya.

6. Ekonomi Kreatif

Aspek ekonomi kreatif menjadi landasan dalam mengaitkan kreativitas dengan nilai ekonomi. *Custom bouquet handicraft* diposisikan sebagai produk kreatif yang memiliki nilai jual, sehingga peserta didik memahami bahwa ide kreatif dapat dikembangkan menjadi peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Pada kegiatan ini, guru dan tim pengabdian juga memiliki peran yang cukup penting. Guru dan tim pendamping berfungsi sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pemberdayaan, sedangkan tim pendamping memberikan bimbingan teknis dan praktik langsung, serta mengajarkan pembelajaran kewirausahaan. Melalui pendekatan intensif, mereka memastikan efektivitas kegiatan, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, dan menjaga keberlanjutan program di MA Islamiyah Senori. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Utami et al., 2023) bahwa tim pengabdian menyampaikan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dan menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan. Untuk memastikan bahwa peserta memahami dan memahami apa yang akan dilakukan, penyampaian tujuan sangat penting. Ini berguna untuk mengurangi kesalahpahaman saat melakukan kegiatan.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak selalu berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan melalui pembuatan *custom bouquet handicraft* di MA Islamiyah Senori menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pelatihan, perbedaan tingkat kreativitas dan keterampilan peserta didik, serta keterbatasan pengalaman dalam pemasaran produk. Selain itu, sebagian peserta didik masih kurang percaya diri dalam menentukan desain dan harga jual produk. Sehingga dengan adanya kendala tersebut, tim pengabdian mencari solusi agar kendala tersebut tidak terjadi secara berlarut-larut. Solusi dari kendala tersebut dilakukan melalui pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan oleh guru dan tim pendamping, pembagian tugas dalam kelompok kerja, serta pemberian contoh desain yang sederhana namun menarik. Peserta didik juga diberikan bimbingan terkait perhitungan harga dan simulasi pemasaran agar lebih memahami nilai ekonomi produk. Dengan langkah-langkah tersebut,

kendala yang muncul dapat diminimalkan dan kegiatan pemberdayaan tetap berjalan efektif.

Program pemberdayaan melalui pembuatan *custom bouquet* di MA Islamiyah Senori memiliki prospek positif untuk pengembangan jangka panjang, baik sebagai kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan atau unit usaha madrasah. Keterampilan peserta didik akan terus diasah melalui pendampingan guru, dukungan madrasah, dan pemasaran di media sosial. Integrasi dengan kurikulum karakter dan *life skill* penting agar kegiatan ini menjadi bagian budaya madrasah, sehingga diharapkan dapat mencetak siswa yang kreatif, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan secara berkelanjutan.

sejalan dengan pengabdian (Vijaya et al., 2024) yang menyatakan bahwa anak-anak yang sejak awal mengenal wirausaha akan meraih banyak manfaat untuk masa depan mereka. Pembelajaran wirausaha yang dilakukan sejak dini membina kreativitas, yang merupakan modal utama untuk produktivitas dan kemandirian di masa dewasa. Selain itu, (Intan Nur Laili et al., 2024) menyatakan bahwa pada tahun 2024, akan ada perubahan pada rencana inovasi produk modern yang mengikuti perkembangan zaman. Ini termasuk perubahan pada desain buket dan isi buket yang dapat disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Selain karangan bunga, desain juga mencakup variasi boneka yang membawa *snack* atau karakter animasi yang membawa uang. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, hal ini berdampak pada peningkatan volume penjualan.

Dampak terhadap Sikap dan Karakter Peserta Didik Pasca Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan peserta didik melalui pembuatan *custom bouquet handicraft* memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan karakter peserta didik di MA Islamiyah Senori. Keterlibatan peserta didik secara langsung dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan desain, proses produksi, hingga pemasaran produk, mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian. Adapun sikap dan karakter peserta didik setelah dilakukan pemberdayaan ini, diantaranya:

1. Peserta didik yakin dapat menghasilkan karya nyata yang bernilai estetis dan ekonomis.

Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan, mereka lebih cenderung melihat hasil atau hasil dari berwirausaha sebagai sesuatu yang menguntungkan. Sikap positif terhadap kewirausahaan biasanya disertai dengan keyakinan bahwa mereka akan berhasil dalam usaha mereka (Yusvan et al., 2024). Pada pelatihan pemanfaatan limbah tas kain menjadi buket telah menunjukkan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan praktis dan mulai mengarah pada kemandirian ekonomi. Selain itu, mereka memiliki potensi untuk berkembang menjadi bisnis mikro yang ramah lingkungan (Muna et al., 2025). Selain itu, pelatihan kewirausahaan buket menjadi contoh yang bagus untuk meningkatkan keterampilan dan semangat kewirausahaan. Itu juga mampu menjadi agen perubahan yang membawa inovasi untuk mengatasi

tantangan ekonomi global (Islami et al., 2024). Di samping itu, menurut (Putri et al., 2025) program *Creative Craft* memberi siswa kemampuan untuk mengintegrasikan keterampilan sosial, keterampilan kreatif, teori psikologi positif, dan praktik bisnis mikro ke dalam pengalaman wirausaha yang nyata, terukur, dan bermakna.

2. Peserta didik mampu meningkatkan sikap percaya diri, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam diri

Kualitas wirausaha mencakup kepercayaan diri, orientasi pada hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, orisinalitas, dan ketekunan (Mustika et al., 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shofa et al., 2025) bahwa kegiatan kewirausahaan membuat siswa lebih antusias, lebih berani, dan lebih disiplin. Mereka menyadari bahwa berwirausaha bukan hanya cara untuk menghasilkan uang, tetapi juga cara untuk berbuat baik kepada lingkungan dan sesama.

3. Peserta didik mampu mengintegrasikan nilai-nilai etika usaha Islami dalam kegiatan pemberdayaan

Sikap ikhlas dan bersyukur menjaga motivasi dan keseimbangan mental, meningkatkan peluang kesuksesan dalam berwirausaha (Firda Septiana Sanar et al., 2024). Selain itu, kewirausahaan santri dapat menumbuhkan budaya profetik pada santri dan komunitasnya dengan melalui penerapan sifat *siddiq* (benar), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathanah* (cerdas) (Azizah, 2022).

KESIMPULAN

Program pemberdayaan peserta didik melalui pelatihan pembuatan *custom bouquet handicraft* berhasil meningkatkan potensi dan kreativitas peserta didik. Mereka mampu merancang dan menghasilkan produk *bouquet* yang inovatif dan estetis. Namun, terdapat kendala dalam pembuatan dan pemasaran produk, seperti keterbatasan bahan, teknik penggerjaan, dan strategi promosi, yang perlu dievaluasi untuk solusi yang tepat. Program ini juga berfokus pada pengembangan jiwa wirausaha, memberi peserta didik keterampilan teknis dan sikap percaya diri, tanggung jawab, serta kemampuan manajerial. Hal ini dipandang sebagai bekal penting untuk masa depan mereka di dunia kerja dan usaha, mendorong generasi yang kreatif, produktif, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIM KASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah MA Islamiyah Senori beserta para stakeholdersnya yang telah membantu tim penilitia STAI Senori Tuban dalam proses pengabdian. Pemberdayaan yang dilaksanakan untuk membina lebih dalam terkait kewirausahaan. Serta kepada LPPM STAI Senori Tuban yang telah memberikan izin dalam proses pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan* (1st ed.). Ahlimedia Press.
- Astawa, I. P. M., Pugra, I. W., & Suardani, M. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Dusun Kawan Desa Bakas Kabupaten Klungkung.* BHAKTI PERSADA, 8(2), 108–116. <https://doi.org/10.31940/bp.v8i2.108-116>.
- Astuti, I. P., Buntoro, G. A., & Ariyadi, D. (2019). *Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas untuk Pembuatan Buket Bunga dan Cara Pemasarannya.* Warta LPM, 21(2), 6–10. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>.
- Azizah, N. T. (2022). *Peran Budaya Profetik Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Santri (Studi Kasus Di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto)* [Skripsi]. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Firda Septiana Sanar, Rais Rais, Hemenius R Solossa, Ria Angela, & Susana Magdalena Welly Muskita. (2024). *Mengembangkan Kreativitas Pembuatan Buket Bunga di Kalangan Jiwa Muda Berwirausaha.* Jurnal Kewirausahaan Cerdas dan Digital, 1(4), 11–21. <https://doi.org/10.61132/jukerdi.v1i4.263>.
- Hakim, A. R., Anisa, F., Quamila, M., & Himma, F. (2025). *Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.* Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.62734/ipm.v1i2.393>.
- Insani, S. F., Wedaswari, M., Tanjung, G. A. S., Hastuti, A. S., & Wijayanti, A. W. (2025). *Buket Berdaya : Inovasi Kewirausahaan Digital untuk Kemandirian Ekonomi Panti Asuhan.* Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 151–160. <https://doi.org/10.32502/suluhabd.v7i2.904>.
- Intan Nur Laili, I. N. L., Tri Atmojo, C., & Tri Wahono, H. T. (2024). *Analisis Strategi dan Dampak Implementasi Inovasi Produk Terhadap Voleme Penjualan UMKM Buket di Kabupaten Jombang.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU), 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v4i1.22915>.
- Islami, I. B., Rahma, L. F. N., Rizqiyah, R., Dzikamil, K., & Adinugraha, H. H. (2024). *Pelatihan Buketpreneurship Guna Membangun Keterampilan Entrepreneur Menuju Wirausaha Unggul.* Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(3), 640–647.
- Kholifah, N., Utami, R. R., & Yusa, V. D. (2025). *Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket Bunga Pada Ibu Rumah Tangga Dan Remaja Putri.* ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa, 3(1), 151–158.
- Muna, S. N., Sholikhah, P. I., Rohmah, L. F., Ghozali, M. A., Muwahhid, M. I., & Budiarti, E. M. (2025). *Barang Limbah Menjadi Barang Ekonomis:*

Sebuah Kreativitas Perempuan dalam Pemanfaatan Limbah Tas Kain Menjadi Buket. Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 83–93. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9349>.

Mustika, I., Ferdila, Khadijah, Sarmini, M. Arpah, & Diana Nabella, S. (2023). *Pengembangan Kewirausahaan untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana*. I-Com: Indonesian Community Journal, 3(1), 334–340. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2318>.

Putri, R. K. A., Rizky, N. W., Putri, R. A., Saefa, C. A. M., Oktaviani, S., Fazrani, S. D., Khairunnisa'i, R., Tri, N. R., Sarmila, N., Kamila, N., & Febriyanti, E. P. (2025). *Inovasi Program Wirausaha Creative Craft Berbasis Psikologi Positif pada Mahasiswa Psikologi UIN Raden Fatah Palembang*. Proceeding of Accounting, Management, Business and Sustainability, 4, 1–13.

Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, CS, A., Syahruddin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Shofa, M. I., Aulia, A., & Ammala, W. N. (2025). *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Lingkungan dan Keterampilan Berwirausaha melalui Projek Pengenalan Adiwiyata di SD IT Nurul Hikmah*. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar, 355–368. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.XXX>.

Syariati, A. (2022). *Kewirausahaan (Cara Mudah Memulai Usaha)*. CV. Berkah Utami.

Tarisa, L. N., Ravelia, S. C., Raviqi, S. P. A., Dewi, A., & Erlangga, I. (2024). *Peningkatan Kreativitas Siswa SD Melalui Projek Kerajinan Tangan Pada Aktivitas P5 Kurikulum Merdeka*. Journal Of Elementary School Education (Jouese), 4(1), 324–329. <https://doi.org/10.52657/jouese.v4i1.2231>.

Utami, S. D., Dewi, I. N., Primawati, S. N., Hajiriah, T. L., & Masiah, M. (2023). *Pemberdayaan Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 5(4), 702–712. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1516>.

Vijaya, D. P., Semadi, Y. P., & Rewa, G. A. B. (2024). *Membangun Kemandirian Finansial Anak Panti Asuhan Dana Punia Singaraja Melalui Pelatihan Kewirausahaan Kerajinan Buket*. Proceeding Senadimas Undhiksa, 9, 189–194.

Yusvan, A. M., Sabara, A. R., Yasir, A., Rano, J. A., & Yusril, B. (2024). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Almarisah*. Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika, 1(3), 83–88. <https://doi.org/10.70052/juma.v1i3.461>.

Journal of Innovation and Contribution to Community Service

Vol 2, Issue 1, January 2026

eISSN: 3090-6814

DOI: 10.63321/jiccs.v2i1.150